

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Pemahaman

Hasil belajar pada pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan yang sifatnya hafalan. Karena pada tingkat pemahaman memerlukan kemampuan untuk menangkap makna atau arti dari sebuah konsep. Oleh karena itu diperlukan adanya hubungan antara

⁸ Anas Sudijono (2009), hal. 50

c. Mengeksplorasi (*extrapolation*)

Ketiga tingkatan pemahaman terkadang sulit dibedakan, hal ini tergantung dari isi dalam pelajaran yang dipelajari. Dalam proses pemahaman, seseorang akan melalui ketiga tingkatan secara berurutan.

Pembelajaran sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk membuat siswa belajar, tentu menuntut adanya kegiatan evaluasi. Menurut Tim Dipdiknas, evaluasi adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa

- a. Ranah Afektif (*Affective Domain*), berisi perilaku-prilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, nilai-nilai, apresepsi, dan cara penyesuaian diri.
- b. Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual yang berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan intelektual. Menurut Taksonomi Bloom penggolongan ranah kognitif ada enam tingkatan, yaitu: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), aplikasi (*pplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), evaluasi (*evaluation*).
- c. Ranah Psikomotor (*Psychomotor Domain*), berisi perilaku-prilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang dan mengoperasikan mesin.

¹³ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hal.201

- 4) Berfungsi sebagai rangkuman pelajaran yang diberikan sekaligus pedoman awal dalam belajar.

b. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada peserta didik disekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Didalam satu kelas peserta didik satu berbeds dengan lainnya, untuk itu setiap individu berbeda pula keberhasilan belajarnya.¹⁶

e. Cara dan Alat Evaluasi

Selain faktor-faktor di atas, terdapat beberapa faktor lain, yaitu:

- ## 5. Cara untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa

- [illegible]

- d. Pengadaan umpan balik (*feedback*) dalam belajar
- e. Motivasi Belajar
- f. Pengajaran perbaikan (*remedial teaching*)
- g. Keterampilan mengadakan variasi

6. Indikator Pemahaman

- Mengartikan
- Memberikan contoh
- Mengklasifikasi
- Menyimpulkan
- Menduga
- Membandingkan
- menjelaskan¹⁷

B. Pembelajaran PKn

1. Pengertian PKn

Pendidikan kewarganegaraan berasal dari kepustakaan asing yang memiliki dua istilah, yakni:

- a. *Civic education*, diartikan sebagai mata pelajaran dasar di sekolah yang dirancang untuk mempersiapkan warga negara agar dapat

¹⁷ Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm

Dari kedua istilah tersebut, *Civic education* cenderung digunakan untuk mata pelajaran PKn di sekolah yang memiliki tujuan membentuk warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan Pancasila dan UUD 1945.¹⁸ Menurut Sumatri, warga negara yang baik adalah warga negara yang tau, mau, dan mampu berbuat baik untuk negaranya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Winataputra, warga negara yang baik adalah warga negara yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

PKN dirumuskan secara luas untuk mencakup proses penyiapan generasi muda untuk mengambil peran dan tanggung jawabnya sebagai warga negara, dan secara khusus peran pendidikan termasuk di dalamnya

[illegible]

persekolahan, pengajaran, dan belajar dalam proses penyiapan warga negara tersebut.¹⁹

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan suatu mata pelajaran dasar di sekolah yang dirancang untuk mempersiapkan warga negara muda, agar kelak setelah dewasa dapat berfikir aktif dalam masyarakat. Pendidikan kewarganegaraan merupakan program pendidikan yang materi pokoknya adalah demokrasi politik yang ditujukan pada peserta didik atau warga negara yang bersangkutan.

Beberapa ahli menjelaskan tentang pengertian PKN, salah satunya menurut Zamroni, pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokratis yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berfikir kritis dan bertindak demokratis melalui aktifitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat. Adapun menurut tim ICCE UIN Jakarta, pendidikan kewarganegaraan adalah suatu proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dimana seseorang mempelajari orientas, sikap dan perilaku politik sehingga yang bersangkutan memiliki *political knowledge, awareness, attitude, political participation*, serta kemampuan mengambil keputusan politik secara rasional.

¹⁹ Winarno, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013), hlm. 19

dan demokratis namun tetap memiliki komitmen menjaga persatuan dan integritas bangsa serta membangun kultur demokratis yang berkeadaban yaitu kebebasan, persamaan, toeransi dan bertanggung jawab.²¹

4.	Kebutuhan Warga Negara	Hidup bergotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, menghargai keputusan bersama, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara
5.	Konstitusi Negara	Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar konstitusi dan negara
6.	Kekuasaan dan Politik	Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi, Pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi
7.	Pancasila	Proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka
8.	Globalisasi	Globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi

akan membahas mengenai arti musyawarah, tata cara bermusyawarah, tata cara mengambil keputusan dalam bermusyawarah, contoh-contoh kegiatan musyawarah yang dilakukan di rumah maupun masyarakat.

Strategi Membaca Gambar

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Istilah strategi berasal dari kata benda dan kata kerja d

akan membahas mengenai arti musyawarah, tata cara bermusyawarah, tata cara mengambil keputusan dalam bermusyawarah, contoh-contoh kegiatan musyawarah yang dilakukan di rumah maupun masyarakat.

Strategi Membaca Gambar

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Istilah strategi berasal dari kata benda dan kata kerja d

akan membahas mengenai arti musyawarah, tata cara bermusyawarah, tata cara mengambil keputusan dalam bermusyawarah, contoh-contoh kegiatan musyawarah yang dilakukan di rumah maupun masyarakat.

Strategi Membaca Gambar

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Istilah strategi berasal dari kata benda dan kata kerja d

akan membahas mengenai arti musyawarah, tata cara bermusyawarah, tata cara mengambil keputusan dalam bermusyawarah, contoh-contoh kegiatan musyawarah yang dilakukan di rumah maupun masyarakat.

Strategi Membaca Gambar

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Istilah strategi berasal dari kata benda dan kata kerja d

akan membahas mengenai arti musyawarah, tata cara bermusyawarah, tata cara mengambil keputusan dalam bermusyawarah, contoh-contoh kegiatan musyawarah yang dilakukan di rumah maupun masyarakat.

Strategi Membaca Gambar

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Istilah strategi berasal dari kata benda dan kata kerja d

Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan pokok. Pertama, bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. Kedua, bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar.

[illegible]

- a. Kemp menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.
- b. Kozma, secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.
- c. Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

²⁴Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.7

Dalam strategi pembelajaran terdapat lima komponen, yaitu kegiatan pembelajaran pendahuluan, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes dan kegiatan lanjut²⁵. Strategi pembelajaran merupakan merupakan perpaduan dari urutan kegiatan dan cara pengorganisasian materi pelajaran, peserta didik, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Membaca gambar adalah mendeskripsikan gambar melalui penjelasan mengenai apa yang terkandung dalam gambar tersebut. Nukilan Thomas Armstrong, mengemukakan bahwa strategi pembelajaran *multiple intelligences* adalah suatu cara mengakses informasi melalui delapan jalur kecerdasan yang ada pada masing-masing siswa. Namun untuk mengeluarkannya kembali seluruh kecerdasan bersinergi dalam satu kesatuan yang sesuai dengan kebutuhan. Sehingga siswa mampu memecahkan masalah-masalah pembelajaran dengan cara yang benar. Merujuk pendapat Armstrong, strategi membaca gambar merupakan aplikasi pembelajaran pada jalur kecerdasan spasial visual.

[illegible]

Dalam prosedur penerapan strategi Membaca Gambar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- [illegible]

